

## ABSTRAK

Nama : Muhammad Iqbal Ardiansyah  
Program Studi : Teknik Geodesi  
Judul : Analisis Spasial Area Rawan Banjir pada Kawasan Bandung Utara di Kota Cimahi, Jawa Barat (Studi Kasus: Kecamatan Cimahi Utara dan Cimahi Tengah)  
Pembimbing : Aprilana, Ir., M.T.

Kawasan Bandung Utara merupakan kawasan pinggiran Kota Bandung yang digunakan sebagai kawasan budidaya dan kawasan lindung. Namun seiring perkembangan, banyak pembangunan yang menimbulkan alih fungsi lahan dan jika pembangunan tidak berdasarkan peraturan maka dapat menimbulkan masalah lingkungan yang akan menimbulkan bencana seperti banjir. Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji sebaran area rawan banjir pada Kawasan Bandung Utara di Kota Cimahi. Teknologi yang digunakan dalam penentuan area rawan banjir adalah Sistem Informasi Geografis dengan menggunakan metode *Overlay* dan *Skoring* untuk menganalisa parameter-parameter yang berpengaruh.

Berdasarkan analisis Sistem Informasi Geografis dari hasil *overlay* dan *skoring* menggunakan parameter kemiringan lereng, jenis tanah, curah hujan, penggunaan lahan, *buffer* sungai dan elevasi pada Kawasan Bandung Utara di Kota Cimahi diperoleh empat kriteria kerawanan. Kriteria aman memiliki luas sebesar  $1.45 \text{ Km}^2$ , kriteria tidak rawan memiliki luas  $5.22 \text{ Km}^2$ , rawan memiliki luas  $7.72 \text{ Km}^2$  dan kriteria sangat rawan memiliki luas  $0.75 \text{ Km}^2$ .

**Kata kunci:** Kawasan Bandung Utara, Kota Cimahi, Banjir, Sistem Informasi Geografis.

## ABSTRACT

*Name* : Muhammad Iqbal Ardiansyah  
*Study Program* : Teknik Geodesi  
*Title* : Analisis Spasial Area Rawan Banjir pada Kawasan Bandung Utara di Kota Cimahi, Jawa Barat (Studi Kasus: Kecamatan Cimahi Utara dan Cimahi Tengah)  
*Counsellor* : Aprilana, Ir., M.T.

*North Bandung area is a suburb of Bandung which is used as a cultivation and protected area. However, as the development progresses, many developments cause land use change and if the development is not based on regulations, it can cause environmental problems that will cause disasters such as floods. This study aims to assess the distribution of flood-prone areas in North Bandung area in Cimahi. The technology used in the determination of the flood-prone area is a Geographic Information System using the scoring method and overlay for analyzing parameters that effect.*

*Based on the analysis of Geographic Information Systems from the results of scoring and overlay using the parameters of the slope, soil type, rainfall, land use, river buffer and elevation in the North Bandung Region in the City of Cimahi obtained four vulnerability criteria. Safe criteria have an area of 1.45 Km<sup>2</sup>, criteria are not prone to have an area of 5.22 Km<sup>2</sup>, prone to have an area of 7.72 Km<sup>2</sup> and criteria are very prone to have an area of 0.75 Km<sup>2</sup>.*

**Keywords:** *North Bandung area , Cimahi , Floods, Geographic Information systems.*